

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AHP PADA SMK NEGERI 1 TALANGPADANG

Ricco Herdiyansaputra<sup>1</sup>, Dita Novitasari<sup>2</sup>, Winia Waziana<sup>3</sup>, Riki Krisdianto<sup>4</sup>

Sistem Informasi <sup>1234</sup>

STMIK Pringsewu, Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu  
riccoherdiyansaputra@gmail.com <sup>1234</sup>

## Abstrak

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem yang ditujukan untuk mendukung manajemen pengambilan keputusan dan sistem yang berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur. AHP merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam memecahkan permasalahan yang bersifat multikriteria. Dengan adanya perkembangan teknologi membuat manusia berfikir untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Salah satunya yaitu membuat sistem pendukung keputusan menjadi sistem yang terkomputerisasi. Dengan memanfaatkan fasilitas website yang terhubung ke internet. Guru terbaik adalah guru yang memiliki kinerja melampaui standar yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial dan kehadiran serta secara langsung mendidik peserta didik hingga berprestasi. Permasalahan yang terjadi dalam penentuan keputusan pemilihan guru terbaik pada SMK Negeri 1 Talangpadang pada saat ini diantara beberapa alternatif yang ada tersebut biasanya dalam menentukan keputusan masih menggunakan sifat subjektifitas. Untuk mengurangi sifat subjektifitas tersebut maka perlu dirancang sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik dengan menggunakan metode AHP (Analytic Hierarchy Proses) berbasis web Karena metode ini merupakan salah satu keputusan untuk melakukan penilaian setiap alternatif atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian ini diperoleh dari hasil peringkat teratas dengan prioritas terdiri dari lima kriteria dan sub kriteria Sehingga terciptanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang memadai dan dapat membantu sekolah dalam mengambil keputusan yang relevan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan prestasi guru yang lainnya.

## Kata Kunci :

Sistem Pendukung Keputusan, Guru, AHP.

## Abstract

*Decision Support System is a system aimed at supporting decision-making management and computer-based systems that are able to solve unstructured problems. AHP is the most widely used method in solving multicriteria problems. The development of technology makes people think to be able to work more effectively and efficiently. One of them is making a decision support system into a computerized system by utilizing the facilities of websites that are connected to the internet. The best teachers are teachers who have a performance that exceeds the standards that cover competency in classics, personality, professional, social and attendance and directly educate students to achievement. The problems that occur in determining the decision of the best teacher selection at SMK Negeri 1 Talangpadang at this time among several existing alternatives are usually in determining the decision still using the nature of subjectivity. To reduce the nature of subjectivity it is necessary to design a system to support the decision of the best teacher selection using web-based AHP (Analytic Hierarchy Proses) method because this method is one of the decisions to evaluate each alternative or predetermined criteria. The results of this assessment are obtained from the top ranking results with priority consisting of five criteria and sub criteria so that the creation of an Decision Support System is adequate and can assist the school in making relevant decisions so as to improve the performance and performance of other teachers.*

## Keywords :

*Decision Support System, Teacher, AHP*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan baik di dalam negeri maupun ditingkat internasional. Skipper (2018:2) mengatakan seperti yang dirilis oleh e-marketer bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2014 berjumlah 83,7 juta orang dan pada tahun 2019 e-Marketer Market Research Institute memperkirakan pengguna internet di Indonesia mencapai 103 juta orang. Sedangkan di taraf internasional Simon Kemp (2018:3) Global Digital Snapshot mengungkapkan pada tahun 2018 pengguna internet mencapai 53% dari populasi manusia yang ada di Dunia atau bisa di bilang orang yang

menggunakan internet lebih besar di bandingkan dengan orang yang belum menggunakan internet.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah membantu penduduk dunia untuk saling terhubung antara satu dengan lainnya. Seiring perkembangan zaman, masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangannya. Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Teknologi telah mendukung dan memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia, baik itu dalam bidang perindustrian, perdagangan, perekonomian, dan bidang lainnya, terutama teknologi informasi dalam dunia pendidikan. Penggunaan sistem ini

sebenarnya dapat menguntungkan banyak pihak, baik pihak masyarakat, maupun pihak sekolah. Salah satu pemanfaatan dunia teknologi dan informasi adalah dengan adanya sistem pendukung keputusan yang mempermudah suatu instansi dalam mengambil sebuah keputusan sesuai dengan kriteria yang diharapkan dari instansi tersebut.

Banyak sekali manfaat yang didapat dalam sistem pendukung keputusan, diantaranya sebagai pemahaman secara komprehensif terhadap masalah, pemberian kerangka berfikir secara sistematis, alternatif dalam penyelesaian suatu masalah secara efektif dan efisien serta dapat membimbing dalam penerapan teknik-teknik pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas suatu keputusan. Hal tersebut yang membuat SMKN 9 Muaro Jambi menerapkan sistem tersebut dimana sistem pendukung keputusan tersebut digunakan untuk menentukan pemilihan guru berprestasi yang tadinya sekolah tersebut masih menggunakan pengamatan pribadi dan hanya beberapa kriteria sehingga tidak efektif dalam penerapannya kini didukung dengan sistem yang sudah dibuat secara terkomputerisasi dan menggunakan metode yang tepat maka dalam pengambilan keputusan guru berprestasi sangat mudah dan efektif, contohnya hal tersebut SMK Negeri 1 Talangpadang ingin menerapkan sistem yang sama yakni menentukan guru terbaik dimana selama ini SMK Negeri 1 Talangpadang masih menggunakan sistem manual dalam penilaian guru tanpa didukung kriteria yang sesuai.

Sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu instrumen dalam menentukan kualitas pendidik diberbagai level satuan Pendidikan, Faiza Rini membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada Islam Al-Arief Muaro Jambi, untuk mempermudah pihak sekolah maupun pengawas sekolah dalam menentukan kualitas guru dan informasi yang dihasilkan lebih lengkap, efektif, cepat dan tepat. Sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik dapat mempermudah pihak sekolah untuk mengontrol kinerja guru selama mengajar di sekolah sehingga diharapkan dari beberapa guru yang kurang produktif dapat di minimalisir dengan cara memberikan pelatihan kepada guru tersebut supaya memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan mengingat guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

SMK Negeri 1 Talangpadang belum memiliki sistem yang mendukung dalam pemilihan guru terbaik untuk meningkatkan sumber daya dalam hal mengajar supaya siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat selama sekolah di SMK Negeri 1 Talangpadang. Dengan adanya sistem penilaian guru terbaik, pihak sekolah dapat mengetahui kualitas guru yang mengajar. Dari hasil pemilihan guru terbaik tersebut, kemudian pihak sekolah melakukan seleksi guru terbaik sesuai hasil penilaian yang di inputkan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian. Selain itu, penilaian pemilihan guru terbaik juga mempunyai manfaat tersendiri bagi guru. Bagi seorang guru, penilaian pemilihan guru terbaik dapat memotivasi seluruh guru yang tidak terpilih sebagai guru terbaik agar dapat lebih menambah kualitas kerjanya dalam proses belajar mengajar

maupun tentang penguasaan materi ajarnya, kemudian dapat juga menjadi tolak ukur bagi para guru yang tidak terpilih dimana letak kekurangannya yang meliputi penguasaan materi serta interaksi dengan siswa maupun siswi. Dengan demikian, akan dibuat Sistem Pendukung Keputusan untuk mempermudah dalam melakukan penilaian kriteria guru terbaik. Dengan menggunakan metode AHP (Analytic Hierarchy Process), metode ini bekerja dengan cara mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang di inginkan lalu menyusun hirarki dari permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang perancangan sistem pendukung keputusan dengan judul "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA SMKN 1 TALANGPADANG". Dengan tujuan dapat mempermudah pihak sekolah dalam mentukan guru yang memiliki kualitas dan mengetahui guru yang masih belum memenuhi kriteria supaya nantinya diberikan pelatihan sehingga guru sebagai pendidik yang professional dapat mencerdaskan anak bangsa khususnya di SMK Negeri 1 Talangpadang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Sistem Informasi

Berdasarkan *Refrensi* [1]. Sistem Informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan *Refrensi* [2]. Sistem informasi yang terdiri dari komponen-komponen dengan istilah blok bangunan (buiding block), yaitu blok masukan (input block), blok model (model block), blok teknologi (technology block), dan blok kendali (control block). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

Berdasarkan *Refrensi* [8]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung oprasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.

### B. Konsep Sistem Pendukung Keputusan

Berdasarkan *Refrensi* [10]. Decision Support System (DSS) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Berdasarkan *Refrensi* [7]. Decision Support System didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan

kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur.

Berdasarkan *Refrensi* [4]. Decision Support System adalah sistem berbasis komputer interaktif, yang membantu para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah tidak terstruktur.

### C. Definisi Website

Berdasarkan *Refrensi* [5]. Website adalah halaman di internet yang menyediakan informasi. Alamat dari website ini biasanya ditunjukkan berdasarkan URL-nya.

Berdasarkan *Refrensi* [3]. Website adalah sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen berformat hypertext yang mengandung berbagai jenis informasi, baik tulisan, gambar, suara, video dan informasi multimedia lainnya yang dapat diakses melalui suatu perangkat yang disebut dengan web browser.

### D. Definisi Guru

Berdasarkan *Refrensi* [20]. Guru (pendidik) adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan baik jasmani maupun rohaninya. Agar tercapai tingkat kedewasaan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

### E. SMK Negeri 1 Talangpadang

SMK Negeri 1 Talangpadang adalah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di desa Banding Agung kecamatan Talangpadang kabupaten tanggamus, Sekolah ini berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan sekolah kejuruan negeri tertua di Kabupaten Tanggamus. SMK Negeri 1 Talangpadang saat ini memiliki 7 jurusan yang terbagi dari 3 Bidang keahlian yakni bidang Teknologi dan rekayasa dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, dan Kompetensi Keahlian Multimedia, selanjutnya bidang keahlian yang terakhir adalah Bidang Bisnis dan Manajemen dengan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Dari beberapa Kompetensi keahlian yang dijelaskan diatas SMK Negeri 1 Talangpadang memiliki 77 Guru yang terbagi menjadi Guru mata pelajaran Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan dan Guru Muatan Peminatan Kejuruan.

### F. Metode Analytical Hierarkhi Process (AHP)

Berdasarkan *Refrensi* [10]. Metode AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya manusia. Keberadaan hierarki memungkinkan di pecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah. lalu menyusun dalam bentuk hierarki.

TABEL I

SKALA PENILAIAN PERBANDINGAN BERPASANGAN

Intensitas Keperentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang 1 sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya
5	Elemen yang 1 sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak lebih penting dari pada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting dari pada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan	Jika aktivitas I mendapat satu angka di bandingkan dengan aktivitas I, maka I meliki nilai kebalikannya di bandingkan dengan i

Sumber : Kusri, 2007:134

### G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi yaitu :

- 1) Faiza Rini (2015:66) telah melakukan penelitian dengan judul “ Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Islam Al-Arief Muaro Jambi”. Judul penelitian ini diajukan oleh mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Nurdin Hamzah.
- 2) Gustinar dan Sarjono (2018:934) telah melakukan penelitian berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Dengan Metode AHP pada SMKN 9 Muaro”. Judul ini diajukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Sistem Informasi STMIK Dinamika Bangsa Jambi. Penelitian tersebut menghasilkan sebuah Sistem Pendukung keputusan yang dirancang dengan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) sehingga system tersebut memiliki fitur yang memudahkan pihak penilaian untuk menilai guru berprestasi, diantaranya fitur kriteria, fitur ini berfungsi untuk menambah kriteria penilaian dalam menentukan guru berprestasi, dan dan fitur laporan hasil dari penilaian guru.

## III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

### A. Tahap Analisis Sistem Baru

Tahapan analisis sistem baru berguna untuk memudahkan desain terinci serta memberikan gambaran untuk rancangan sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem yang akan diusulkan atau sistem baru yang akan dibuat untuk menggantikan sistem yang lama.

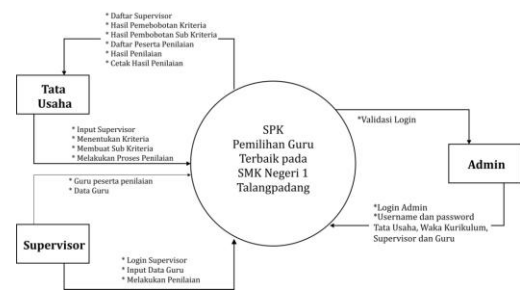
1) Kebutuhan Sistem, tahapan awal dalam merancang sebuah Sistem pendukung keputusan adalah dengan menentukan ruang lingkup sistem dengan menganalisis kebutuhan sistem baru berdasarkan sistem lama yang sudah berjalan. Hasil dari analisis sistem yang telah berjalan bahwa dalam pemilihan guru terbaik di SMK Negeri 1 Talangpadang Kec. Talangpadang Kabupaten Tanggamus masih menggunakan sistem manual. Maka dari itu perlu adanya proses secara terkomputerisasi sehingga mempermudah pihak sekolah dalam penyajian data dan informasi khususnya mengenai pemilihan guru terbaik di SMK Negeri 1 Talangpadang Kec. Talangpadang dengan sistem baru yang berbasis web. Dari penjelasan diatas maka spesifikasi kebutuhan sistem melibatkan analisis perangkat keras/hardware, analisis perangkat lunak/software, dan analisis pengguna / user.

- 2) Resiko Sistem, dari analisa sistem yang diusulkan risiko sistem yang mungkin akan terjadi adalah :
1. Memerlukan biaya yang cukup besar untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang seperti hardware dan software untuk membangun dan mengelola sistem.
  2. Sistem berbasis website membutuhkan media online, sehingga membutuhkan perangkat elektronik pendukung untuk mengaksesnya berupa jaringan internet.
  3. Guru yang masih awam dalam dunia komputer mungkin sedikit kesulitan dalam mengoprasikannya,
  4. Untuk mengantisipasi kehilangan data karena kerusakan hardware maka perlu dilakukan backup data secara berkala.
  5. Ancaman dari pihak luar yang ingin membobol sistem untuk mencari informasi.

**B. Tahap Design**

Tahapan design bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem mengenai gambaran yang jelas tentang rancangan sistem yang akan di buat serta diimplementasikan menggunakan Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Kamus Data, serta tampilan halaman input dan output.

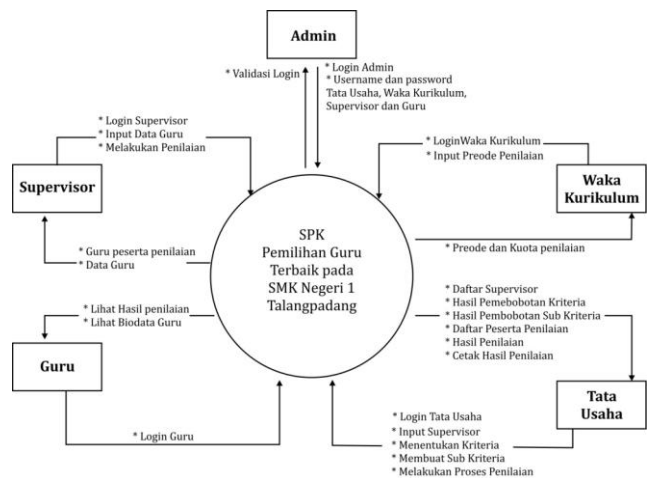
1) Diagram Konteks, digunakan untuk menggambarkan sistem pendukung keputusan secara garis besar dan diagram konteks ini dirancang untuk memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem, Diagram konteks sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik dimulai dari Admin login kedalam sistem dan memasukan user tata usaha, waka kurikulum, supervisor dan guru selanjutnya bagian tata usaha melakukan input kriteria dan sub kriteria, sedangkan supervisor bertugas untuk memasukan data guru dan melakukan penilaian, gambar sebagai berikut :



Gambar. 1 Diagram Konteks

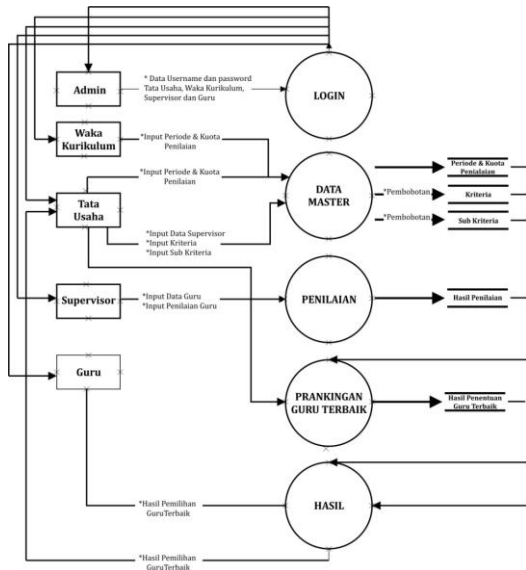
SPK Pemilihan Guru Terbaik pada SMKN 1 Talangpadang

2) DFD (Data Flow Diagram), suatu gambaran sistem secara logika, diagram ini biasanya digunakan untuk membuat sebuah modul sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling terhubung satu sama lainnya. Keuntungan menggunakan DFD (Data Flow Diagram) adalah supaya memudahkan pemakaian yang kurang menguasai komputer dan pemakai juga dapat lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan. Sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada SMK Negeri 1 Talangpadang menggunakan Data Flow Diagram level 0 dan level 1, dimana DFD level 0 menjelaskan gambaran sistem secara umum dari mulai input samapai output, Sedangkan untuk DFD level 1 menggambarkan alur sistem yang berjalan secara kompleks/ gambar sebagai berikut :



Gambar. 2 Data Flow Diagram level 0

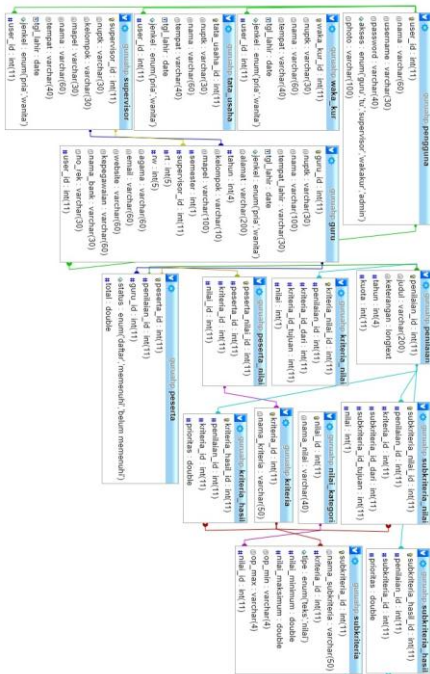
SPK Pemilihan Guru Terbaik pada SMKN 1 Talangpadang



Gambar. 3 Data Flow Diagram level 1

SPK Pemilihan Guru Terbaik pada SMKN 1 Talangpadang

3) ERD (Entity Relationship Diagram), menggambarkan beberapa entity yang saling berhubungan, serta atribut-atribut dari entity tersebut, sehingga menggambarkan alur data yang saling berhubungan didalam sistem pendukung keputusan pemilihan guru terbaik pada SMK Negeri 1 Talangpadang, adapun diagram hubungan entitas pada program ini yaitu sebagai berikut :



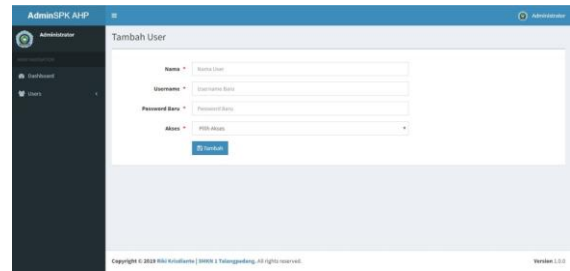
Gambar. 4 ERD (Entity Relationship Diagram)

SPK Pemilihan Guru Terbaik pada SMKN 1 Talangpadang

### C. Implementasi Aplikasi SPK Pemilihan Guru Terbaik

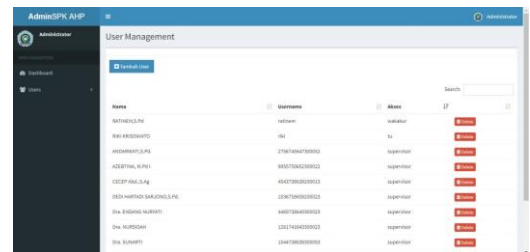
Aplikasi SPK pemilihan guru terbaik di SMK Negeri 1 Talangpadang dapat diakses dengan mengetikkan alamat website <http://localhost/guruahp> jika masih menggunakan localhost dan untuk alamat website yang sudah online aplikasi SPK pemilihan guru terbaik dapat diakses melalui <http://penilaian.smkn1talangpadang.sch.id/> adapun tampilan websitenya adalah sebagai berikut :

#### 1) Halaman Input User



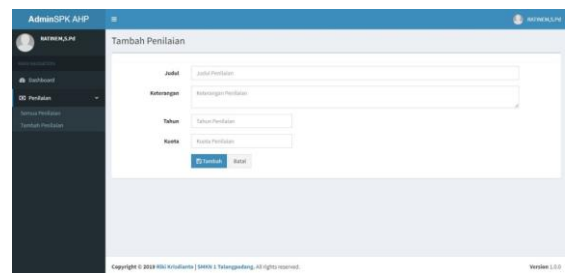
Gambar. 5 Halaman Input User sebagai menambah user baru

#### 2) Halaman Output User



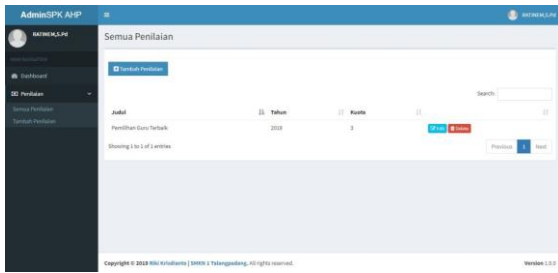
Gambar. 6 Halaman Output User adalah halaman data hak akses user

#### 3) Halaman Input Periode Penilaian



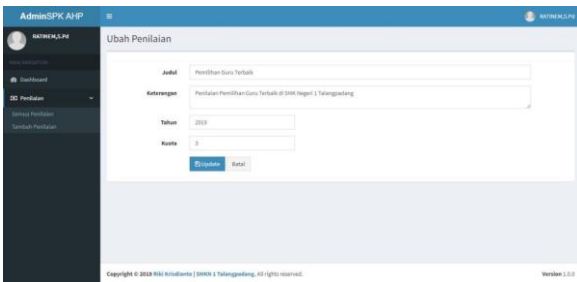
Gambar. 7 Halaman Input Periode Penilaian

4) *Halaman Output Periode Penilaian*



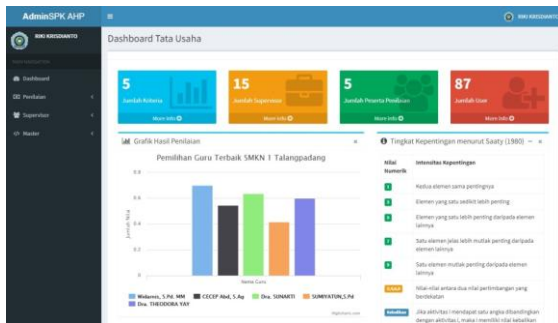
Gambar. 8 Halaman Output Periode Penilaian

5) *Halaman Edit Periode Penilaian*



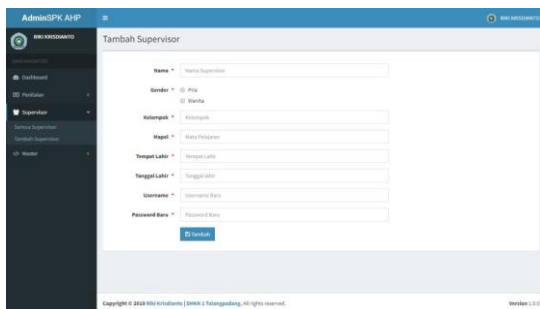
Gambar. 9 Halaman Edit Periode Penilaian

6) *Halaman Dashboard Tata Usaha*



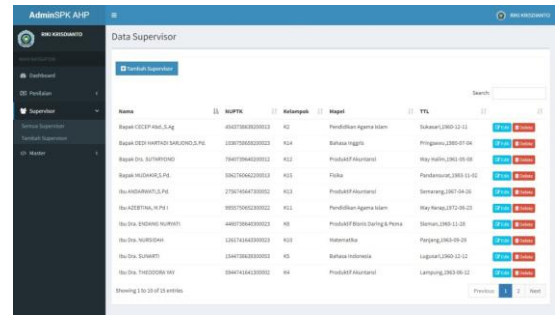
Gambar. 10 Halaman Dashboard Tata Usaha

7) *Halaman Input Supervisor*



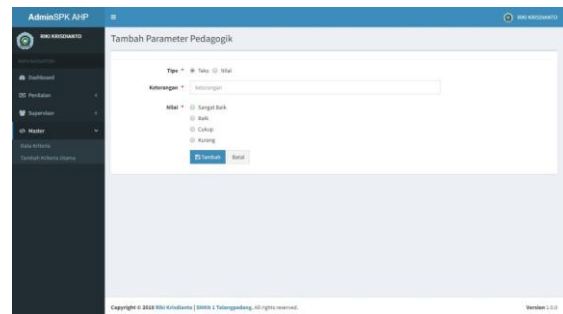
Gambar. 11 Halaman Input Supervisor

8) *Halaman Output Supervisor*



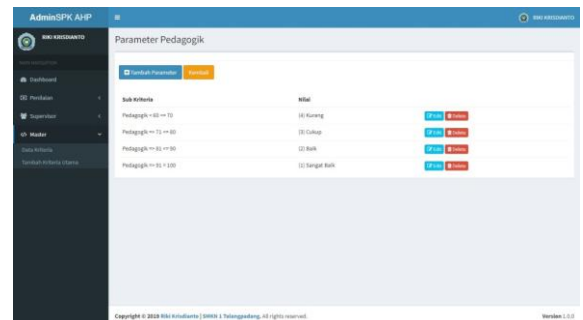
Gambar. 12 Halaman Input Supervisor

9) *Halaman Input Subkriteria / Parameter*



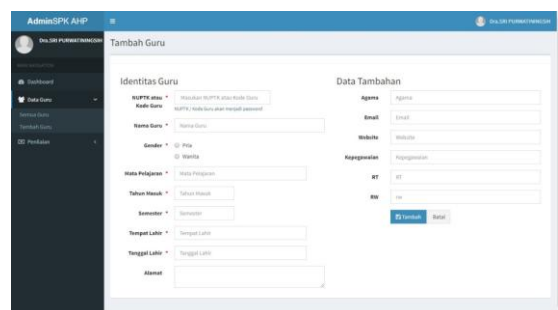
Gambar. 13 Halaman Input Subkriteria / Parameter

10) *Halaman Output Subkriteria / Parameter*



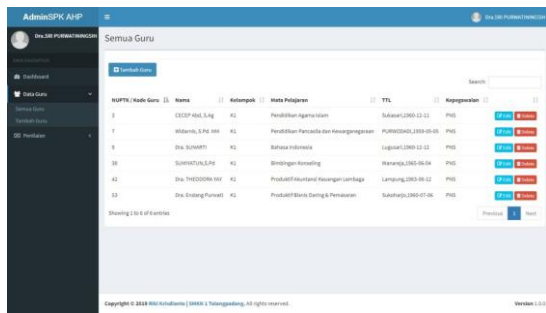
Gambar. 14 Halaman Output Subkriteria / Parameter

11) *Halaman Input Data Guru*



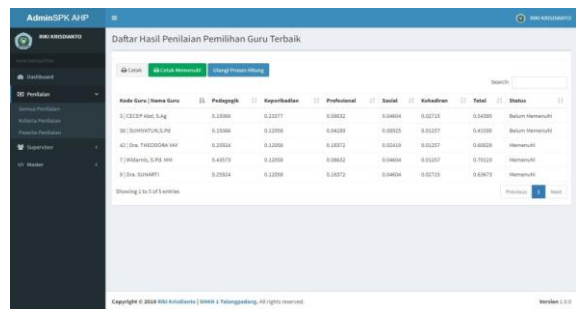
Gambar. 15 Halaman Input Data Guru

12) Halaman Output Data Guru



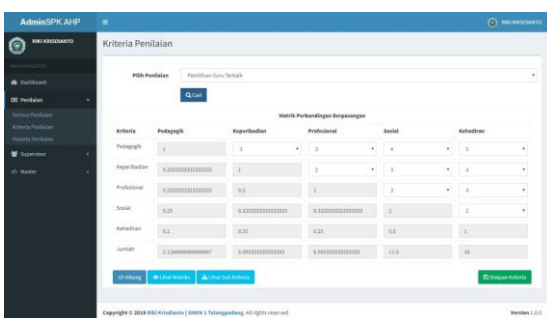
Gambar. 16 Halaman Output Data Guru

14) Halaman Hasil Penilaian Pemilihan Guru Terbaik



Gambar. 20 Halaman Hasil Penilaian Pemilihan Guru Terbaik

13) Halaman Pembobotan Kriteria Utama



Gambar. 17 Matrik Perbandingan Berpasangan

15) Halaman Cetak Hasil Penilaian



Gambar. 21 Halaman Cetak Hasil Penilaian

Matrik Nilai Kriteria						
Kriteria	Pedagogik	Keperbidan	Profesional	Sosial	Kehadiran	Jumlah
Pedagogik	0,47240544	0,39030334	0,45506202	0,34726080	0,3125	2,17627388
Keperbidan	0,15748024	0,19671311	0,30379468	0,26089905	0,25	1,05688609
Profesional	0,15748024	0,09630655	0,11090734	0,26089905	0,25	0,91060279
Sosial	0,11813026	0,06573770	0,09622911	0,08895621	0,125	0,44627349
Kehadiran	0,09448188	0,04918027	0,03794683	0,04347620	0,0625	0,28762461
Jumlah	1,1088888889	0,6888888889	0,9333333333	0,9333333333	0,9375	5,8

Matrik Penjumlahan Tiap Baris						
Kriteria	Pedagogik	Keperbidan	Profesional	Sosial	Kehadiran	Jumlah
Pedagogik	0,4307242378037	0,7013119604717	0,5114036205174	0,30701870187048	0,28762146120999	2,3028244005887
Keperbidan	0,14524181125388	0,23377372001572	0,36744788071176	0,26774468390628	0,230897188007279	1,24630444058405
Profesional	0,14524181125388	0,14684866000786	0,18771354014058	0,26774468390628	0,230897188007279	0,94071174488028
Sosial	0,10881326439814	0,07792407733387	0,09124083006196	0,08925468798762	0,11504058403839	0,45239952025239
Kehadiran	0,08714098676183	0,05844343000093	0,04093048304447	0,04462734308431	0,057134292321819	0,298470619493002

Gambar. 18 Matrik Nilai Kriteria dan Penjumlahan per Baris

Kriteria	Jumlah Per Baris	Rasio Konsistensi	
		Prioritas	Hasil
Pedagogik	2,30282440058877	0,43072423780374	2,780577837131452
Keperbidan	1,24630444058405	0,233773720015723	1,478094234296973
Profesional	0,940711744880284	0,1877135401405826	1,11743381082046347
Sosial	0,452399520252398	0,0892546879876224	0,541654542210321
Kehadiran	0,2984706194930064	0,0571342923218199	0,381194011749315
TOTAL			6,2669500900678

Keterangan	Hasil Perhitungan	
	Nilai	
Jumlah	6,2669500900678	
n(Jumlah Kriteria)	5	
Maks(Jumlah/n)	1,25330101801357	
CR(Cr) = (n-1)/n	-0,148921790386728	
CR(Cr) =	-0,469307317886185	

Gambar. 19 Rasio Konsistensi dan Hasil Perhitungan

D. Analisis Hasil Penelitian

Dalam perancangan sistem yang baru diharapkan agar sistem ini dapat menjawab dan memperbaiki permasalahan dan kelemahan sistem yang lama dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan berbasis web dengan menggunakan jaringan internet.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Sistem Pendukung Keputusan pada SMK Negeri 1 Talangpadang menggunakan Metode AHP maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Negeri 1 Talangpadang Menggunakan Metode AHP sangat berperan dalam memberikan informasi mengenai kemampuan guru masing-masing, karena dengan adanya sistem ini sekolah dapat menentukan kemampuan guru sesuai dengan kriteria yang di inginkan Pihak sekolah.
2. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan ini, masalah dalam mencari guru terbaik di SMK Negeri 1 Talangpadang dapat diatasi dengan cepat karena sistem yang digunakan sudah terkomputerisasi dan berbasis Website.
3. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan ini pengaruh positif terhadap Pemilihan Guru Terbaik di SMK Negeri 1 Talangpadang tidak lagi secara Subjektif melainkan penilaian secara Objektif karena berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan Pihak sekolah.



4. Pengaruh Signifikan dari Sistem Pendukung Keputusan ini Supervisor dapat melakukan penilaian guru secara Online karena website sudah terupload pada Web server Public.

#### REFERENSI

- [1] Agus, Mulyanto, "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- [2] Al Fatah, Hanif, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi". Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007
- [3] Anni Akhira, "Pengenalan Program Website". Surabaya : Expres, 2008
- [4] Efraim, Turban, Decision Support Systems and Intelligent Systems. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005
- [5] Febrian, Jack, "Kamus Komputer dan Teknologi Informasi". Bandung: Penerbit Informatika, 2007
- [6] Gustiar, Sarjono. "Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi dengan metode AHP pada SMKN 9 Muaro Jambi". Jambi : Jurnal Manajemen Sistem Informasi. Vol.3,No.1, 2018
- [7] Jogyanto HM., "Metodelogi penelitian sistem Informasi". Yogyakarta : Penerbit Andi, 2005
- [8] Jogyanto HM. "Sistem Teknologi Informasi. Edisi III". Yogyakarta : Andi Offset, 2009
- [9] Komputer, Wahana. "Membangun Web Interaktif dengan Adobe Dreamweaver CS5, PHP dan MySQL". Semarang: Andi Yogyakarta, 2012
- [10] Kusrini. "Konsep dan Aplikasi SPK". Yogyakarta : Andi Offset, 2007
- [11] Muharto dan Ambarita, "Metode Penelitian Sistem Informasi". Yogyakarta : Deepublish, 2016
- [12] Nazir, Moh. "Metode Penelitian". Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- [13] Nofriansyah, Dicky, "Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan". Yogyakarta: Deepublish, 2014
- [14] Pasolong, Harbani, Teori Administrasi Publik. Yogyakarta : Alfabeta, 2012
- [15] Rini Faiza. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik pada SMK Islam Al-Arief". Vol.1, Jambi : Senatkom, 2015
- [16] Sidik, Betha, Pemrograman Web dengan PHP. Bandung : Informatika, 2012
- [17] Sigit, Christianus, Pengantar Manajemen Proyek Berbasis Internet. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010
- [18] Soewadji, Jusuf, "Pengantar Metodologi Penelitian". Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012
- [19] Sudaryono. " Metodologi Riset Di Bidang TI". Yogyakarta : Penerbit Andi, 2015
- [20] Atmaka, Dri. "Tips Menjadi Guru Kreatif". Bandung : Yrama Widya, 2004